

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana menurut Wiratna (2015, p.12), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. sumber data yang digunakan pada penelitian kali ini berdasarkan beberapa kategori, diantaranya yaitu:

##### **3.2.1 Data Primer**

Data Primer ialah Data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama dan tidak tersedia dalam bentuk *file*. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilahnya responden. Yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana untuk mendapatkan informasi atau data. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada konsumen untuk variabel Kompensasi, Disiplin Kerja dan Kinerja.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Penelitian menggunakan data dalam bentuk publikasi yang didapat dari PT. PLN (Persero) Area Tanjung Karang Bandar Lampung. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan dan hasil dari kegiatan dari perusahaan tersebut. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kriteria penilaian kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Area Tanjung Karang Bandar Lampung.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini untuk dapat mengumpulkan data secara lengkap, maka digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2016, p.137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

#### **2. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2016, p.142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, Kuesioner yang digunakan adalah Kuesioner pilihan dimana dalam setiap pernyataan disediakan 5 jawaban, jawaban yang mendukung pernyataan diberi penilaian yang tinggi sedangkan jawaban yang kurang mendukung pernyataan diberi penilaian rendah.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Wiratna (2015, p.80) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. PLN (Persero) Area tanjung karang, Bandar Lampung yang berjumlah 71 orang (karyawan).

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2009, p.91) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non probability sampling teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan metode Sampling Jenuh, dimana sampling jenuh adalah teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel untuk diteliti yaitu 71 orang (Karyawan).

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, p.38) Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dimana variabel yang digunakan dalam penelitian penulis adalah Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sebagai variabel bebas (Independent). Serta Kinerja (Y) sebagai variabel terikat (Dependent).

#### **1. Variabel Bebas (*independent Variable*)**

Menurut Sugiyono (2016, p.39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

#### **2. Variabel terikat (*dependent variable*)**

Menurut Sugiyono (2016, p.39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja Karyawan (Y).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Wiratna (2015, p.76), memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

**Tabel 3.2****Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi konsep	Definisi oprasional variabel	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Menurut panggabean dalam Alfian (2015) kompensasi dapat didefinisikan sebagai setiap bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi.	kompensasi adalah sebagai bentuk balas jasa perusahaan terhadap pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan mereka (karyawan) kepada perusahaan.	1. Gaji 2. Insentif 3. Bonus 4. Upah 5. Asuransi	Interval
Disiplin Kerja (X2)	Menurut handoko dalam lijan poltak sinambela (2016, p.334), disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku dalam organisasi.	1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pemimpin 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Waskat (pengawasan melekat) 6. Sanksi	Interval

	peraturan yang berlaku dalam organisasi.		hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan kemanusiaan	
Kinerja (Y)	Menurut Dessler dalam Catherine Purnama dan Sesilya Kempa (2016) kinerja, adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka berdasarkan tugas keterampilan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.	kinerja merupakan hasil kerja baik itu secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai karyawan, dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan organisasi, hasil kerja tersebut disesuaikan dengan yang diharapkan organisasi, melalui kriteria atau standar yang berlaku dalam organisasi.	1. Kualitas Kerja 2. Produktivitas 3. Pengetahuan Pekerjaan 4. Keandalan 5. Kehadiran 6. Kemandirian	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini penulis mengukur variabel (X1) yaitu Kompensasi, variabel (X2) yaitu Disiplin kerja dan variabel (Y) adalah kinerja. Uji persyaratan instrumen peneliti menguji Validitas dan Reabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009, p.177) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat tes kuesioner tersebut benar-benar mencerminkan variabel yang dapat di ukur, pada dasarnya uji validitas ini berfungsi untuk mengukur atau menguji apakah setiap butir instrumen benar-benar mengungkapkan indikator yang diteliti. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada Karyawan di PT. PLN (Persero) Area Tanjung Karang, Bandar Lampung. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Program And Service Solution*).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y

Hipotesis:

1. Ho: data bersifat tidak valid

Ha: data bersifat valid

2. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid

Apakah  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak valid

3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS  
(*Statistical Program and Service Solution Seri 20.0*)

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang mana, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner tersebut.

Uji reliabilitas pada peneliti ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program And Service Solution*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi:

*Alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$  = Jumlah varians skor tiap item

$k$  = Banyaknya soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

**Tabel 3.3**  
**Daftar Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,80 – 1,000	Sangat tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

*Sumber: Sugiyono (2009, p.250)*

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari peneliti ini memenuhi syarat-syarat yaitu lulus dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinearitas, dan linieritas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari :

#### **3.8.1 Uji Linieritas**

Uji liniertitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Program And Service Solution*).

Rumus Hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

Adapun kriteria pengambil keputusan yaitu:

Jika probabilitas (sig.)>0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.)<0,05 maka Ho ditolak.

Atau

Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak

Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima

### **3.8.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Dan untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antara variabel. Uji multikolinearitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Program And Service Solution*).

Prosedur pengujian:

1. Jika  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinearitas  
Jika  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerace < 0,1 maka ada gejala multikolinearitas  
Jika nilai tolerace > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas

## **3.9 Metode Analisis Data**

### **3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Menurut Ghozali dalam Wiratna (2015, p.227) analisis regresi linier berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan liner, dalam penelitian ini digunakan analisis nregresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program And Service Solution*). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

$X_1$  : Kompensasi

$X_2$  : Disiplin kerja

Y : Kinerja

$\alpha$  : Konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi variabel pengaruh Kompensasi

$b_2$  : Koefisien regresi variabel pengaruh Disiplin Kerja

Rumusan Hipotesis

Ho: tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Ha: ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0.05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0.05 (Alpha) maka Ho diterima

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada peneliti ini mengenai pengaruh Kompensasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja (Y), Disiplin Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja (Y), dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel X terhadap variabel Y.

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan dk n-2, maka Ho ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan dk n-2, maka Ho diterima

2. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

**1. Pengaruh Kompensasi (X1) secara parsial terhadap Kinerja (Y) Karyawan PT. PLN (Persero) Area Tanjung Karang Bandar Lampung.**

Hipotesis :

Ho: Pengaruh kompensasi (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada Karyawan di PT. PLN (Persero) Area Tanjung Karang, Bandar Lampung.

Ha: Pengaruh Kompensasi (X1) berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada Karyawan di PT. PLN (Persero) Area Tanjung Karang, Bandar Lampung.

**2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) secara parsial terhadap Kinerja (Y) Karyawan PT. PLN (Persero) Area Tanjung Karang Bandar Lampung.**

Hipotesis :

Ho: Pengaruh Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada Karyawan di PT. PLN (Persero) Area Tanjung Karang, Bandar Lampung.

Ha: Pengaruh Disiplin Kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada Karyawan di PT. PLN (Persero) Area Tanjung Karang, Bandar Lampung.

**3.10.2 Uji F**

Uji simultan (Uji F) untuk pengujian hipotesis kedua Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

**3. Pengaruh Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara simultan terhadap Kinerja (Y) karyawan PT. PLN (Persero) Area Tanjung Karang Bandar Lampung.**

Hipotesis :

$H_0$  = Kompensasi (X1), Disiplin kerja (X2), tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada Karyawan di PT. PLN (Persero) Area Tanjung Karang, Bandar Lampung.

$H_a$  = kompensasi (X1), disiplin kerja (X2), berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada Karyawan di PT. PLN (Persero) Area Tanjung Karang, Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.